

Pengaruh Literasi Keuangan Islam Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Melalui Inklusi Keuangan Syariah di Soloraya

Indra Pratama¹, Hasni Dyah Kurniawati²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Karanganyar, Indonesia

E-mail: pratama.indr2876@gmail.com¹, Email: hasnidyah05@gmail.com²

Article History:

Received: 28 April 2026

Revised: 30 Juni 2026

Accepted: 06 Juli 2026

Keywords:

Literasi
Keuangan Islam, Inklusi
Keuangan Islam, Kinerja
Bisnis

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan Islam terhadap kinerja bisnis UMKM dengan inklusi keuangan syariah sebagai variabel mediasi di wilayah Solo Raya. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah di kalangan pelaku UMKM, meskipun sektor ini memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (PLS-SEM). Data diperoleh dari 174 responden pelaku UMKM yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan syariah dan kinerja bisnis UMKM. Selain itu, inklusi keuangan syariah juga berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis serta berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan Islam dan kinerja bisnis. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan Islam dapat mendorong akses dan pemanfaatan layanan keuangan syariah, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja usaha.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang mendominasi struktur ekonomi Indonesia dengan kontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan Produk Domestik Bruto (PDB). Hingga tahun 2020, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta unit atau 99,99% dari total pelaku usaha nasional, dengan kontribusi sebesar 57,8% terhadap PDB dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja (Kemenkop UKM, 2020; BPS, 2021). Di tingkat regional, Solo Raya menjadi salah satu pusat pertumbuhan UMKM di Jawa Tengah, terutama pada sektor perdagangan, industri kreatif, dan kuliner. Namun demikian, sebagian besar UMKM masih berada pada skala mikro dengan keterbatasan dalam produktivitas dan akses pembiayaan, yang menunjukkan adanya permasalahan dalam pengelolaan keuangan usaha.

Dalam perspektif *Social Exchange Theory*, keberlanjutan usaha dipengaruhi oleh kualitas hubungan timbal balik antara pelaku usaha dan lembaga keuangan. Hubungan ini akan terbentuk

secara optimal apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dibandingkan risiko yang ditanggung. Namun, rendahnya pemahaman pelaku UMKM terhadap sistem keuangan, khususnya keuangan syariah, menyebabkan rendahnya pemanfaatan layanan keuangan formal. Data menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan nasional masih sebesar 38,03%, sedangkan literasi keuangan syariah hanya mencapai 8,93% dengan tingkat inklusi sebesar 9% (OJK, 2019). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara akses dan pemahaman terhadap layanan keuangan, khususnya pada sektor keuangan syariah.

Padahal, sistem keuangan syariah menawarkan mekanisme pembiayaan yang berbasis prinsip keadilan, transparansi, dan *profit and loss sharing* yang berpotensi mendukung keberlanjutan usaha. Namun, tanpa literasi keuangan Islam yang memadai, pelaku UMKM belum mampu memanfaatkan layanan tersebut secara optimal. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Susan, 2020; Trianto et al., 2021), sementara inklusi keuangan syariah berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas usaha (Sabiuh & Abduh, 2021). Meskipun demikian, kajian yang mengintegrasikan literasi keuangan Islam, inklusi keuangan syariah, dan kinerja bisnis UMKM dalam satu model struktural masih terbatas, khususnya pada konteks UMKM daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan Islam terhadap kinerja bisnis UMKM dengan inklusi keuangan syariah sebagai variabel mediasi di wilayah Solo Raya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur keuangan Islam serta implikasi praktis bagi penguatan kinerja UMKM melalui peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah.

LANDASAN TEORI

Social Exchange Theory (SET)

Penelitian ini menggunakan *Social Exchange Theory* (SET) sebagai landasan teoritis utama untuk menjelaskan hubungan antara literasi keuangan Islam, inklusi keuangan syariah, dan kinerja bisnis UMKM. SET menyatakan bahwa hubungan sosial dan ekonomi terbentuk berdasarkan pertimbangan rasional terhadap manfaat dan biaya dari suatu interaksi (Emerson, 1976). Individu atau organisasi akan mempertahankan hubungan apabila memberikan nilai yang lebih besar dibandingkan risiko atau biaya yang ditanggung (Blau, 1964; Gouldner, 1960). Dalam konteks ini, hubungan antara UMKM dan lembaga keuangan syariah dipandang sebagai bentuk pertukaran ekonomi, di mana keputusan untuk menggunakan layanan keuangan syariah dipengaruhi oleh persepsi manfaat, kepercayaan, dan pemahaman pelaku usaha.

Literasi Keuangan Islam

Literasi keuangan Islam merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengevaluasi, dan mengambil keputusan keuangan berdasarkan prinsip syariah. Konsep ini merupakan pengembangan dari literasi keuangan yang mencakup pengetahuan dan kemampuan aplikatif dalam pengambilan keputusan keuangan (Huston, 2010). Dalam konteks syariah, literasi ini juga mencakup pemahaman terhadap larangan riba, gharar, dan maysir serta pemahaman terhadap produk dan akad keuangan Islam. Literasi keuangan Islam berperan sebagai faktor kognitif yang memengaruhi kemampuan pelaku UMKM dalam mengevaluasi manfaat dan risiko penggunaan layanan keuangan syariah (Albaity & Rahman, 2019; Musyafa', 2023).

Inklusi Keuangan Syariah

Inklusi keuangan syariah merujuk pada tingkat akses dan pemanfaatan layanan keuangan berbasis prinsip syariah oleh pelaku usaha. Secara umum, inklusi keuangan didefinisikan sebagai ketersediaan dan penggunaan layanan keuangan formal secara mudah dan terjangkau (Sarma,

2012; Mindra et al., 2017). Dalam konteks syariah, inklusi tidak hanya menekankan akses, tetapi juga kesesuaian dengan prinsip Islam. Bagi UMKM, inklusi keuangan syariah tercermin dari kemampuan dalam mengakses dan menggunakan produk pembiayaan serta layanan keuangan syariah untuk mendukung aktivitas usaha. Penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan syariah berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan pertumbuhan usaha (Muneer et al., 2017; Malik & Ashraf, 2019; Razak & Asutay, 2022).

Kinerja Bisnis

Kinerja bisnis UMKM menggambarkan tingkat keberhasilan usaha dalam mencapai tujuan finansial dan operasional, seperti pertumbuhan pendapatan, peningkatan laba, dan keberlanjutan usaha (Tundui & Tundui, 2021; Gošnik & Stubelj, 2022). Dalam penelitian UMKM, pengukuran kinerja umumnya menggunakan pendekatan subjektif berbasis persepsi pelaku usaha, mengingat keterbatasan sistem pelaporan keuangan formal. Dalam kerangka SET, literasi keuangan Islam berperan sebagai dasar evaluasi kognitif dalam proses pertukaran, sedangkan inklusi keuangan syariah merupakan bentuk realisasi dari keputusan tersebut. Kinerja bisnis UMKM diposisikan sebagai outcome dari hubungan pertukaran ekonomi yang efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, inklusi keuangan syariah dalam penelitian ini berperan sebagai variabel mediasi yang menjembatani pengaruh literasi keuangan Islam terhadap kinerja bisnis UMKM.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori (*explanatory research*). Penelitian kuantitatif digunakan karena bertujuan menguji pengaruh antarvariabel yang telah dirumuskan dalam hipotesis dengan menggunakan data numerik. Pendekatan eksplanatori dipilih karena penelitian ini ingin menjelaskan hubungan kausal antara literasi keuangan Islam (X), inklusi keuangan Islam (Z), dan kinerja bisnis (Y). Menurut Sugiyono (2021:16), penelitian eksplanatori bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antarvariabel penelitian dengan menggunakan uji hipotesis berbasis data statistik. Oleh karena itu, pendekatan ini sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak menganalisis pengaruh literasi keuangan Islam terhadap kinerja bisnis melalui inklusi keuangan Islam sebagai variabel mediasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

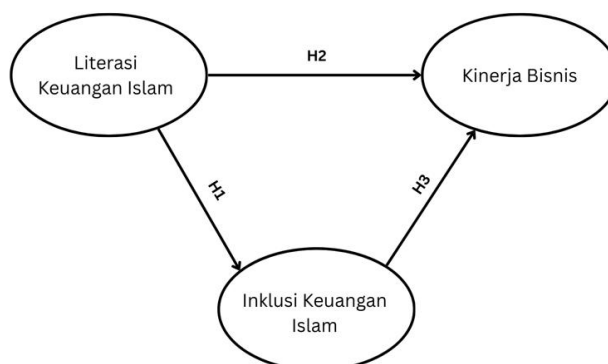
Penelitian ini dilaksanakan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di wilayah Solo Raya, yang meliputi Kota Surakarta, Kabupaten Sukoharjo, Karanganyar, Boyolali, Sragen, Wonogiri, dan Klaten. Wilayah ini dipilih karena memiliki konsentrasi UMKM yang tinggi serta potensi perkembangan sektor keuangan syariah yang signifikan. Waktu penelitian dilaksanakan selama November 2025 hingga Maret 2026, yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data melalui kuesioner daring, pengolahan data, hingga analisis hasil penelitian.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di wilayah Solo Raya dan telah menjalankan usaha minimal satu tahun. Kriteria masa usaha minimal satu tahun ditetapkan agar responden telah memiliki pengalaman operasional yang cukup dalam mengelola keuangan usaha serta berinteraksi dengan lembaga keuangan. Wilayah Solo Raya yang meliputi Kota Surakarta, Kabupaten Sukoharjo, Karanganyar, Boyolali, Sragen, Klaten, dan Wonogiri dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki jumlah UMKM yang besar dan beragam sektor usaha, serta menunjukkan perkembangan aktivitas

ekonomi yang dinamis. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert lima poin dan data sekunder dari laporan resmi dan literatur ilmiah. Instrumen penelitian terdiri dari indikator literasi keuangan Islam, inklusi keuangan syariah, dan kinerja bisnis yang diadaptasi dari penelitian terdahulu (Rahim et al., 2016; Albaity & Rahman, 2019; Mindra et al., 2017; Sabiu & Abduh, 2021; Tundui & Tundui, 2021; Susan, 2020). Sebelum pengumpulan data utama, dilakukan uji coba instrumen untuk memastikan validitas dan kejelasan item pertanyaan.

Analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Metode ini dipilih karena mampu menganalisis model kompleks dengan variabel laten serta tidak mensyaratkan distribusi data normal (Hair et al., 2017). Analisis dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu uji *outer model* untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk, uji *inner model* untuk mengevaluasi hubungan antarvariabel laten melalui nilai R^2 dan Q^2 (Chin, 1998), serta uji hipotesis menggunakan teknik *bootstrapping* dengan melihat nilai *path coefficient*, *t-statistics*, dan *p-value* (Ghozali & Latan, 2015; Hair et al., 2019). Selain itu, penelitian ini juga menguji pengaruh tidak langsung untuk mengetahui peran mediasi inklusi keuangan syariah dalam hubungan antara literasi keuangan Islam dan kinerja bisnis UMKM. Pengujian mediasi dilakukan dengan membandingkan signifikansi pengaruh langsung dan tidak langsung sesuai pendekatan *bootstrapping* (Preacher & Hayes, 2008).



Gambar 1. Kerangka Berfikir

PLS-SEM dipilih dalam penelitian ini karena beberapa alasan. Pertama, PLS-SEM merupakan metode yang efektif digunakan dalam penelitian sosial serta cocok untuk ukuran sampel besar maupun kecil. Kedua, PLS-SEM dinilai lebih unggul dibandingkan CB-SEM dalam konteks tertentu (Jannah dan Al-Banna, 2021). Ketiga, PLS-SEM sesuai digunakan pada model dengan landasan teori yang masih lemah dan tidak mensyaratkan asumsi normalitas data (Darmansyah et al., 2021). Oleh karena itu, PLS-SEM merupakan alat analisis yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

Dalam analisis SEM, terdapat dua model pengukuran, yaitu model eksternal (*outer model*) dan model internal (*inner model*) (Hair et al., 2014). Pada *outer model*, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas konstruk. Validitas konstruk diukur menggunakan nilai *loading factor* dan Average Variance Extracted (AVE). Nilai *loading factor* dan AVE yang direkomendasikan untuk memenuhi validitas konvergen adalah lebih besar dari 0,5 (Darmansyah et al., 2021). Sementara itu, reliabilitas konstruk diukur menggunakan nilai Composite Reliability

(CR) dan Cronbach's Alpha. Konstruk dinyatakan reliabel apabila nilai CR dan Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,7 (Masrizal et al., 2023).

Selain itu, pada model internal (*inner model*), dilakukan pengujian hipotesis serta evaluasi kelayakan model. Nilai R^2 digunakan untuk menilai tingkat kelayakan model. Terdapat tiga kriteria nilai R^2 , yaitu 0,25 yang menunjukkan tingkat pengaruh lemah, 0,50 menunjukkan tingkat sedang, dan 0,75 menunjukkan tingkat pengaruh yang tinggi antara variabel eksogen terhadap variabel endogen (Jannah dan Al-Banna, 2021). Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis. Hipotesis dinyatakan diterima apabila memenuhi tingkat signifikansi dengan nilai *p-value* sebesar 10% ($p\text{-value} < 0,10$), 5% ($p\text{-value} < 0,05$), dan 1% ($p\text{-value} < 0,01$) (Hair et al., 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Berdasarkan Tabel 1, profil responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 114 orang (65,5%), sedangkan perempuan berjumlah 60 orang (34,5%). Dari segi tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan SMA/SMK/MA sederajat yaitu sebanyak 89 orang (51,1%), diikuti oleh Sarjana/Pascasarjana sebanyak 72 orang (41,2%), SMP sederajat 9 orang (5,2%), dan SD sederajat sebanyak 4 orang (2,3%). Berdasarkan kelompok usia, responden didominasi oleh usia 20–29 tahun sebanyak 83 orang (47,7%), kemudian diikuti oleh usia 30–39 tahun sebanyak 58 orang (33,3%), usia 40–59 tahun sebanyak 31 orang (17,8%), dan usia di atas 60 tahun sebanyak 2 orang (1,1%). Data ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM dalam penelitian ini berada pada usia produktif dengan tingkat pendidikan menengah hingga tinggi, yang berpotensi mendukung kemampuan dalam memahami dan mengelola aspek keuangan usaha.

Tabel. 1 Profil Responden

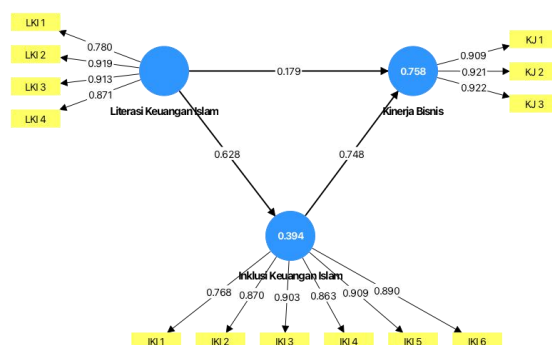
No	Deskripsi	Total	%
1	Jenis Kelamin		
	a. Laki-Laki	114	65,5
	b. Perempuan	60	34,5
2	Pendidikan		
	a. SD Sederajat	4	02,3
	b. SMP Sederajat	9	05,2
	c. SMA/SMK/MA Sederajat	89	51,1
	d. Sarjana/Pascasarjana	72	41,2
3	Usia		
	a. 20 – 29 Tahun	83	47,7
	b. 30 – 39 Tahun	58	33,3
	c. 40 – 59 Tahun	31	17,8
	d. Lebih dari 60 Tahun	2	01,1

Tabel. 2 Jenis Usaha Responden

No	Deskripsi	Total	%
1	Jenis Bisnis		
	a. Kuliner	49	28,16
	b. Fashion	9	05,17
	c. Kesenian	2	01,15
	d. Pemasaran	1	00,57
	e. Fotografi	2	01,15
	f. Kerajinan	4	02,30
	g. Percetakan	5	02,87
	h. Rekreasi	1	00,57
	i. Pelayanan	63	36,21
	j. Perdagangan	28	16,09
	k. Manufaktur	3	01,72
	l. Properti	2	01,15
	m. Perikanan	1	00,57
	n. Farmasi	0	000,0
	o. Pertanian	4	02,30
2	Pendapatan Per Tahun		
	a. Dibawah Rp 300.000.000	129	74,01
	b. Antara Rp 300.000.000 – Rp 2.500.000.000	35	20,01
	c. Diatas Rp 2.500.000.000	89	51,01

Hubungan antara konstruk laten dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model struktural (Hair et al., 2014). Untuk menilai signifikansi statistik dari koefisien jalur, penelitian ini menggunakan nilai path coefficient pada model struktural yang kemudian diuji melalui analisis bootstrapping (Tabel 6). Hasil pengujian hipotesis yang telah dirumuskan pada awal penelitian ditampilkan pada tabel tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel (H1) Literasi Keuangan Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan Islam, serta juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Bisnis (H2), Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan Inklusi Keuangan Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Bisnis (H3).

Hasil Uji Statistik Deskriptif



Gambar 2. Statistik Deskriptif

Hasil Uji Outer Model

Berdasarkan Tabel 3 Model Indikator, hasil pengujian *outer model* menunjukkan bahwa seluruh indikator pada masing-masing variabel memiliki nilai *loading factor* yang tinggi, yaitu di atas 0,7, sehingga dapat dinyatakan memenuhi kriteria validitas konvergen. Pada variabel literasi keuangan Islam, nilai loading berkisar antara 0,780 hingga 0,919, yang menunjukkan bahwa seluruh indikator mampu merepresentasikan konstruk dengan baik. Selain itu, variabel ini juga memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,898, Composite Reliability (CR) sebesar 0,927, dan Average Variance Extracted (AVE) sebesar 0,762, yang menandakan bahwa konstruk memiliki reliabilitas dan validitas yang sangat baik.

Tabel. 3 Model Indikator

Variabel	Pertanyaan	Loading	a	CR	AVE
Literasi Keuangan Islam	Saya selalu meningkatkan keterampilan keuangan Islam saya setiap bulan.	0,780	0,898	0,927	0,762
	Saya mengetahui dengan baik produk-produk layanan keuangan Islam.	0,919			
	Saya sangat memahami cara berinvestasi menggunakan instrumen keuangan Islam.	0,913			
	Saya memahami dengan baik pengelolaan portofolio investasi dalam instrumen keuangan Islam.	0,871			
Inklusi Keuangan Islam	Saya mudah menemukan kantor bank syariah	0,768	0,934	0,938	0,754
	Saya suka bertransaksi di bank syariah karena dapat memenuhi kebutuhan saya.	0,870			
	Saya suka bertransaksi di bank syariah karena lebih mudah, cepat, dan efisien.	0,903			
	Persyaratan dokumentasi tidak menyulitkan saya untuk bertransaksi di bank syariah.	0,863			
	Layanan yang diberikan oleh bank syariah sesuai dengan harapan saya.	0,909			
	Layanan yang diberikan oleh bank syariah sangat memuaskan.	0,890			
Kinerja Bisnis	Bank syariah memudahkan saya dalam menjalankan bisnis dengan klien.	0,909	0,906	0,906	0,842
	Bank syariah selalu mendukung bisnis saya dengan memberikan kemudahan bagi pelanggan yang bertransaksi dengan saya, sehingga membantu meningkatkan keuntungan dan pendapatan bisnis saya.	0,921			
	Setelah menjadi nasabah bank syariah,	0,922			

	saya mampu mengembangkan bisnis saya menjadi lebih besar.				
--	--	--	--	--	--

Selanjutnya, variabel inklusi keuangan Islam memiliki nilai loading antara 0,768 hingga 0,909. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,934, CR sebesar 0,938, dan AVE sebesar 0,754 menunjukkan bahwa konstruk ini juga memenuhi kriteria reliabilitas dan validitas yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator yang digunakan mampu secara konsisten mengukur tingkat akses dan pemanfaatan layanan keuangan syariah oleh responden.

Pada variabel kinerja bisnis, nilai loading indikator berada pada kisaran 0,909 hingga 0,922, yang menunjukkan kekuatan hubungan yang sangat tinggi antara indikator dengan konstruksinya. Nilai Cronbach's Alpha dan CR masing-masing sebesar 0,906 serta AVE sebesar 0,842 menegaskan bahwa variabel ini memiliki tingkat reliabilitas dan validitas yang sangat kuat.

Hasil Uji Inner Model

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji *R Square*, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan Islam memiliki nilai R-square sebesar 0,394 dan R-square adjusted sebesar 0,391. Hal ini berarti bahwa sebesar 39,4% variasi inklusi keuangan Islam dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan Islam, sedangkan sisanya sebesar 60,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai ini termasuk dalam kategori sedang.

Tabel. 4 Hasil Uji R Square

	R-square	R-square adjusted
Inklusi Keuangan Islam	0,394	0,391
Kinerja Bisnis	0,754	0,755

Sementara itu, variabel kinerja bisnis memiliki nilai R-square sebesar 0,754 dan R-square adjusted sebesar 0,755. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 75,4% variasi kinerja bisnis dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan Islam dan inklusi keuangan Islam secara bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 24,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai ini termasuk dalam kategori kuat atau tinggi, yang mengindikasikan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variabel kinerja bisnis UMKM.

Tabel. 5 Hasil Uji F Square

	f-square
Inklusi Keuangan Islam >> Kinerja Bisnis	1,400
Literasi Keuangan Islam >> Inklusi Keuangan Islam	0,651
Literasi Keuangan Islam >> Kinerja Bisnis	0.080

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji *f-square*, menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen memiliki tingkat efek yang berbeda. Pengaruh inklusi keuangan Islam terhadap kinerja bisnis memiliki nilai *f-square* sebesar 1,400, yang termasuk dalam kategori efek besar. Hal ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan Islam memiliki kontribusi yang sangat kuat dalam menjelaskan variasi kinerja bisnis UMKM.

Selanjutnya, pengaruh literasi keuangan Islam terhadap inklusi keuangan Islam memiliki nilai *f-square* sebesar 0,651, yang juga termasuk dalam kategori efek besar. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan Islam memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah. Sementara itu, pengaruh literasi keuangan Islam terhadap kinerja bisnis memiliki nilai *f-square* sebesar 0,080, yang termasuk dalam kategori efek kecil. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan Islam berpengaruh terhadap kinerja bisnis, kontribusi langsungnya relatif lebih kecil dibandingkan melalui variabel inklusi keuangan syariah sebagai mediator. Temuan ini memperkuat peran penting inklusi keuangan syariah dalam menjembatani hubungan antara literasi keuangan Islam dan kinerja bisnis UMKM.

Tabel. 6 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis Path	Estimate	t-Statistic	P-Value	Result
Inklusi Keuangan Islam >> Kinerja Bisnis	0,748	13,432	0.000	Supported***
Literasi Keuangan Islam >> Inklusi Keuangan Islam	0,628	9,676	0.000	Supported***
Literasi Keuangan Islam >> Kinerja Bisnis	0,648	10,111	0.000	Supported***

Berdasarkan Tabel 6 mengenai hasil pengujian hipotesis, seluruh hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan didukung (*supported*) dengan tingkat signifikansi yang tinggi. Variabel inklusi keuangan Islam terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM dengan nilai koefisien sebesar 0,748, nilai t-statistic sebesar 13,432, dan p-value sebesar 0,000. Selanjutnya, literasi keuangan Islam juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan Islam dengan nilai koefisien sebesar 0,628, t-statistic sebesar 9,676, dan p-value sebesar 0,000. Selain itu, literasi keuangan Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis dengan nilai koefisien sebesar 0,648, t-statistic sebesar 10,111, dan p-value sebesar 0,000.

Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh hubungan antar variabel dalam model penelitian memiliki arah positif dan signifikan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan Islam akan mendorong peningkatan inklusi keuangan syariah serta secara langsung maupun tidak langsung meningkatkan kinerja bisnis UMKM.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Islam terhadap Inklusi Keuangan Islam

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan Islam memiliki peran yang substansial dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah pada pelaku UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman terhadap prinsip dan mekanisme keuangan syariah berkontribusi pada meningkatnya partisipasi UMKM dalam sistem keuangan formal berbasis syariah. Dengan kata lain, dimensi kognitif menjadi faktor awal yang menentukan keterbukaan dan kesiapan pelaku usaha untuk terhubung dengan layanan keuangan syariah.

Secara konseptual, literasi keuangan Islam tidak hanya meningkatkan pengetahuan teknis mengenai produk keuangan, tetapi juga membangun persepsi kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), literasi membentuk sikap dan persepsi kontrol perilaku yang mendorong intensi penggunaan layanan keuangan. Ketika pelaku UMKM memahami prinsip larangan riba, mekanisme bagi hasil, serta transparansi transaksi, hambatan psikologis terhadap lembaga keuangan syariah cenderung menurun. Dengan demikian, literasi berfungsi sebagai pengurang *information asymmetry* yang selama ini menjadi

salah satu penyebab rendahnya inklusi keuangan.

Namun demikian, pengaruh literasi terhadap inklusi tidak dapat dilepaskan dari kondisi struktural. Pada wilayah dengan keterbatasan jaringan lembaga keuangan syariah atau rendahnya kualitas layanan, peningkatan literasi belum tentu secara otomatis meningkatkan tingkat inklusi. Artinya, efek literasi akan optimal apabila didukung oleh ketersediaan infrastruktur keuangan yang memadai serta tingkat kepercayaan publik yang relatif stabil terhadap institusi keuangan syariah.

Kontribusi spesifik penelitian ini terletak pada penguatan bukti empiris bahwa literasi keuangan Islam merupakan determinan penting inklusi keuangan pada sektor UMKM yang telah memiliki pengalaman usaha dan keterpaparan terhadap sistem keuangan formal. Temuan ini memperluas literatur sebelumnya dengan menunjukkan bahwa dalam konteks UMKM, faktor pemahaman nilai dan prinsip syariah tidak hanya berdampak pada perilaku individu, tetapi juga pada integrasi pelaku usaha ke dalam sistem ekonomi formal.

Secara praktis, hasil ini mengimplikasikan bahwa strategi peningkatan inklusi keuangan syariah tidak cukup hanya dengan memperluas jaringan layanan, tetapi perlu diiringi dengan program edukasi literasi yang sistematis dan berkelanjutan. Bagi pembuat kebijakan, integrasi antara edukasi keuangan syariah dan ekspansi layanan pembiayaan menjadi pendekatan yang lebih efektif dibandingkan kebijakan yang berdiri sendiri.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini bersifat kontekstual pada karakteristik responden dan wilayah penelitian. Pada UMKM dengan tingkat pendidikan rendah atau yang sepenuhnya berada dalam sektor informal, pengaruh literasi terhadap inklusi mungkin tidak sekuat yang ditemukan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan variabel moderasi seperti tingkat pendidikan, digitalisasi layanan, atau kepercayaan terhadap institusi keuangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Dengan demikian, literasi keuangan Islam dalam penelitian ini tidak hanya berperan sebagai variabel edukatif, tetapi sebagai fondasi struktural yang mendorong perluasan inklusi keuangan syariah pada sektor UMKM.

Pengaruh Inklusi Keuangan Islam terhadap Kinerja Bisnis UMKM

Hasil penelitian ini menempatkan inklusi keuangan syariah sebagai variabel yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap kinerja bisnis UMKM dibandingkan hubungan langsung literasi keuangan Islam terhadap kinerja. Secara substantif, hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks UMKM, akses aktual terhadap layanan keuangan syariah memiliki daya dorong yang lebih langsung terhadap performa usaha dibandingkan sekadar pemahaman konseptual mengenai keuangan syariah.

Secara kausal, inklusi keuangan syariah memungkinkan pelaku UMKM memperoleh pembiayaan berbasis bagi hasil, fasilitas tabungan, serta layanan transaksi yang sesuai prinsip syariah. Akses ini tidak hanya meningkatkan kapasitas modal kerja, tetapi juga memperbaiki stabilitas arus kas dan fleksibilitas ekspansi usaha. Dengan demikian, inklusi keuangan berperan sebagai mekanisme konversi antara pengetahuan (literasi) dan outcome ekonomi (kinerja). Dalam perspektif *Social Exchange Theory*, hubungan antara UMKM dan lembaga keuangan syariah mencerminkan pertukaran yang menghasilkan manfaat timbal balik, di mana UMKM memperoleh dukungan finansial dan lembaga keuangan memperoleh keberlanjutan hubungan serta kepercayaan pasar.

Dari sudut pandang *Resource-Based View (RBV)*, akses terhadap layanan keuangan syariah dapat diposisikan sebagai sumber daya strategis yang bernilai (*valuable*) dan mendukung keunggulan kompetitif. Namun demikian, efek ini sangat bergantung pada kualitas pemanfaatan

layanan tersebut. Akses keuangan yang tidak diiringi dengan kapasitas manajerial dan perencanaan usaha yang memadai berpotensi menimbulkan risiko pembiayaan yang tidak produktif. Dengan kata lain, inklusi keuangan syariah akan memberikan dampak optimal apabila didukung oleh kemampuan pengelolaan usaha yang baik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Sabiu dan Abduh (2021) serta Ozili (2020) yang menemukan bahwa inklusi keuangan syariah berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas UMKM. Demirgüç-Kunt et al. (2018) juga menegaskan bahwa akses terhadap layanan keuangan formal berkorelasi positif dengan performa usaha. Namun, penelitian ini memperluas literatur dengan menempatkan inklusi keuangan syariah sebagai variabel yang secara empiris lebih dominan dibandingkan literasi keuangan Islam dalam menjelaskan kinerja bisnis UMKM pada konteks penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa dalam lingkungan UMKM, akses nyata terhadap sumber daya finansial lebih menentukan dibandingkan faktor kognitif semata.

Meskipun demikian, temuan ini bersifat kontekstual. Penelitian dilakukan pada UMKM yang telah memiliki pengalaman usaha minimal satu tahun dan sebagian telah terhubung dengan layanan keuangan formal. Pada UMKM yang belum memiliki akses atau masih berada dalam sektor informal, pengaruh inklusi keuangan syariah terhadap kinerja mungkin tidak sekuat yang ditemukan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, generalisasi hasil perlu mempertimbangkan karakteristik wilayah dan tingkat perkembangan ekosistem keuangan syariah setempat.

Secara praktis, hasil penelitian ini memiliki implikasi kebijakan dan manajerial. Bagi pemerintah daerah dan lembaga keuangan syariah, peningkatan kinerja UMKM tidak cukup dilakukan melalui edukasi literasi keuangan semata, tetapi perlu disertai perluasan akses pembiayaan dan penyederhanaan prosedur layanan keuangan syariah. Bagi pelaku UMKM, optimalisasi pemanfaatan produk keuangan syariah dapat menjadi strategi konkret untuk memperkuat daya saing usaha.

Pengaruh Literasi Keuangan Islam terhadap Kinerja Bisnis UMKM

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan Islam memiliki peran positif terhadap kinerja bisnis UMKM, namun dengan kekuatan pengaruh yang lebih rendah dibandingkan inklusi keuangan syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman konseptual mengenai prinsip dan praktik keuangan syariah memang berkontribusi terhadap peningkatan performa usaha, tetapi pengaruhnya tidak sekuat faktor akses finansial yang bersifat operasional.

Secara substantif, literasi keuangan Islam memperkuat kapasitas kognitif pelaku UMKM dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi keputusan keuangan. Prinsip kehati-hatian (*prudence*), keadilan, serta penghindaran riba dan spekulasi mendorong pola pengelolaan usaha yang lebih stabil dan berorientasi jangka panjang. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), literasi berperan dalam membentuk sikap dan intensi perilaku keuangan yang sesuai syariah. Namun, intensi tersebut tidak selalu secara otomatis menghasilkan outcome kinerja apabila tidak didukung oleh kontrol perilaku aktual, yaitu ketersediaan dan pemanfaatan layanan keuangan syariah.

Perbedaan kekuatan pengaruh antara literasi dan inklusi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi lebih berfungsi sebagai *enabling factor* dibandingkan sebagai *driving factor*. Artinya, literasi menyediakan fondasi pengetahuan dan kesadaran, tetapi realisasi manfaat ekonomi sangat bergantung pada kemampuan pelaku UMKM mengakses dan menggunakan instrumen keuangan yang tersedia. Dalam kondisi di mana akses keuangan terbatas atau prosedur pembiayaan relatif kompleks, dampak literasi terhadap kinerja dapat melemah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Susan (2020) serta Trianto et al. (2021) yang menegaskan bahwa literasi keuangan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan usaha. Antara et al. (2016)

dan Setyawati et al. (2018) juga menemukan bahwa literasi keuangan syariah mendorong perilaku ekonomi yang lebih rasional dan berkelanjutan. Namun, berbeda dengan penelitian Purnomo (2019) yang tidak menemukan pengaruh signifikan, penelitian ini menunjukkan adanya kontribusi langsung literasi terhadap kinerja. Perbedaan tersebut dapat dipahami dari karakteristik responden, di mana dalam penelitian ini sebagian besar UMKM telah memiliki keterhubungan dengan sistem keuangan formal, sehingga pengetahuan yang dimiliki dapat diimplementasikan secara lebih optimal.

Kontribusi spesifik penelitian ini terletak pada penegasan bahwa literasi keuangan Islam tidak berdiri sendiri sebagai determinan utama kinerja, melainkan berfungsi sebagai prasyarat kognitif yang efektivitasnya bergantung pada dukungan ekosistem keuangan syariah. Secara praktis, hal ini mengimplikasikan bahwa program peningkatan literasi keuangan bagi UMKM perlu disinergikan dengan perluasan akses pembiayaan dan pendampingan usaha, agar pengetahuan yang diperoleh tidak berhenti pada tingkat pemahaman, tetapi terkonversi menjadi peningkatan kinerja yang nyata. Meskipun demikian, hasil ini bersifat kontekstual pada wilayah dan karakteristik responden dalam penelitian ini. Pada UMKM dengan tingkat pendidikan rendah atau yang sepenuhnya berada di sektor informal, literasi keuangan mungkin belum memiliki dampak langsung terhadap kinerja karena keterbatasan implementasi. Oleh karena itu, generalisasi temuan perlu mempertimbangkan variasi tingkat akses dan kesiapan manajerial pelaku usaha.

Dengan demikian, literasi keuangan Islam dalam penelitian ini terbukti berkontribusi terhadap kinerja bisnis UMKM, namun efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh dukungan faktor struktural, khususnya inklusi keuangan syariah, yang akan dianalisis lebih lanjut pada pembahasan mekanisme hubungan antarvariabel.

Peran Media Inklusi Keuangan Islam dalam Hubungan antara Literasi Keuangan Islam dan Kinerja Bisnis UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan syariah berperan sebagai mediator dalam hubungan antara literasi keuangan Islam dan kinerja bisnis UMKM. Secara metodologis, signifikansi jalur langsung literasi keuangan Islam terhadap kinerja bisnis yang tetap bertahan bersamaan dengan signifikansi jalur tidak langsung melalui inklusi keuangan syariah mengindikasikan adanya mediasi parsial (*partial mediation*). Hal ini berarti literasi keuangan Islam memengaruhi kinerja usaha baik secara langsung maupun melalui peningkatan akses dan pemanfaatan layanan keuangan syariah.

Secara substantif, temuan ini memperlihatkan bahwa pengetahuan keuangan berbasis syariah tidak secara otomatis terkonversi menjadi peningkatan kinerja, tetapi memerlukan mekanisme institusional yang memungkinkan implementasi pengetahuan tersebut. Literasi membentuk kesiapan kognitif dan sikap positif terhadap sistem keuangan syariah, sementara inklusi menyediakan sarana aktual untuk merealisasikan keputusan ekonomi. Dengan demikian, inklusi keuangan syariah berfungsi sebagai jembatan struktural yang menghubungkan aspek kognitif dengan outcome ekonomi yang terukur.

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), literasi berkontribusi pada pembentukan sikap dan niat perilaku, sedangkan inklusi keuangan syariah merepresentasikan kontrol perilaku aktual yang memungkinkan niat tersebut diwujudkan dalam tindakan ekonomi konkret. Tanpa dukungan akses yang memadai, literasi cenderung berhenti pada level intensi dan tidak sepenuhnya berdampak pada performa usaha. Oleh karena itu, efektivitas literasi sangat bergantung pada kualitas ekosistem keuangan yang tersedia.

Namun demikian, peran mediasi ini tidak bersifat absolut. Dalam kondisi di mana kualitas

layanan keuangan syariah rendah, prosedur pembiayaan kompleks, atau tingkat kepercayaan terhadap lembaga keuangan belum kuat, fungsi mediasi inklusi keuangan dapat melemah. Sebaliknya, pada lingkungan dengan dukungan kelembagaan yang baik dan penetrasi layanan keuangan yang luas, efek mediasi dapat menjadi lebih dominan. Artinya, kekuatan hubungan ini sangat dipengaruhi oleh konteks institusional dan tingkat perkembangan sektor keuangan syariah di wilayah penelitian.

Kontribusi spesifik penelitian ini terletak pada penegasan empiris bahwa hubungan antara literasi keuangan Islam dan kinerja UMKM tidak bersifat linear sederhana, melainkan bekerja melalui mekanisme struktural berupa inklusi keuangan syariah. Penelitian ini memperkaya literatur dengan menunjukkan bahwa peningkatan literasi tanpa perluasan akses keuangan berpotensi menghasilkan dampak yang terbatas terhadap kinerja usaha. Dengan demikian, model yang dibangun dalam penelitian ini memberikan perspektif integratif antara aspek edukatif dan aspek struktural dalam pengembangan UMKM berbasis syariah.

Secara praktis, temuan ini memiliki implikasi penting bagi perumusan kebijakan. Program peningkatan literasi keuangan Islam perlu diintegrasikan dengan kebijakan perluasan akses pembiayaan, simplifikasi prosedur layanan, serta penguatan kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah. Bagi pelaku UMKM, strategi peningkatan kinerja tidak cukup hanya dengan memahami prinsip keuangan syariah, tetapi juga harus diiringi dengan pemanfaatan aktif produk dan layanan keuangan yang tersedia.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini bersifat kontekstual pada karakteristik responden dan wilayah penelitian. Generalisasi terhadap UMKM di daerah dengan tingkat inklusi keuangan yang sangat rendah atau pada sektor usaha informal perlu dilakukan dengan kehati-hatian. Penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan wilayah dan mempertimbangkan variabel moderasi, seperti tingkat digitalisasi layanan keuangan atau kualitas manajemen usaha, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Inklusi keuangan syariah dalam penelitian ini terbukti berfungsi sebagai mekanisme penghubung yang memperkuat transformasi literasi keuangan Islam menjadi peningkatan kinerja bisnis UMKM, sekaligus menegaskan pentingnya pendekatan yang terintegrasi antara edukasi dan akses dalam pengembangan ekonomi berbasis syariah.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan Islam memiliki pengaruh positif terhadap kinerja bisnis UMKM, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui inklusi keuangan syariah. Literasi keuangan Islam berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang rasional dan berorientasi jangka panjang. Selain itu, literasi keuangan Islam juga terbukti mendorong peningkatan inklusi keuangan syariah, yang tercermin dari meningkatnya akses dan pemanfaatan layanan keuangan berbasis syariah oleh pelaku usaha. Hasil penelitian juga mengonfirmasi bahwa inklusi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM, sehingga akses terhadap layanan keuangan yang adil dan sesuai prinsip syariah mampu mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Lebih lanjut, inklusi keuangan syariah terbukti berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara literasi keuangan Islam dan kinerja bisnis. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan Islam perlu diiringi dengan penguatan akses terhadap layanan keuangan syariah agar dapat memberikan dampak optimal terhadap kinerja UMKM.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah. (2020). *The evolution of the Financial Literacy Concept: A Literature Review*.
- Adi, A., Nugroho, H., & Suryani, T. . (2024). *Strategi komunikasi pemasaran digital: Membangun loyalitas di era konsumen kritis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
<https://www.statista.com>
- Ahamed, M. M., & Mallick, S. K. (2019). Is financial inclusion good for bank stability? International evidence. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 157, 403–427.
<https://doi.org/10.1016/j.jebo.2017.07.027>
- Ahyar, M. K., Catur Kurniawan, & Dimas Riski Efendi. (2025). Islamic Banking and Halal MSME Development: Financial Access and Inclusion. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 7(2). <https://doi.org/10.22515/jfib.v7i2.10049>
- Albaity, M., & Rahman, M. (2019a). The intention to use Islamic banking: an exploratory study to measure Islamic financial literacy. *International Journal of Emerging Markets*, 14(5), 988–1012. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-05-2018-0218>
- Albaity, M., & Rahman, M. (2019b). The intention to use Islamic banking: an exploratory study to measure Islamic financial literacy. *International Journal of Emerging Markets*, 14(5), 988–1012. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-05-2018-0218>
- Algifari, M. A., & Andrini, R. (2024). Maqasid Syariah dalam Pengembangan Ekonomi Islam (Analisis Komprehensif dan Implementasi). *JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar*, 2(3), 95–100. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14522804>
- Ali, M. M., Devi, A., & Bustomi, H. (2020). DETERMINANTS OF ISLAMIC FINANCIAL EXCLUSION IN INDONESIA. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 6(2), 373–402. <https://doi.org/10.21098/jimf.v6i2.1093>
- Alimi, M. El. (2023). Literasi Keuangan Syariah pada UMKM dan Dampaknya terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2080. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.7602>
- Anshika, Singla, A., & Mallik, G. (2021). Determinants of financial literacy: Empirical evidence from micro and small enterprises in India. *Asia Pacific Management Review*, 26(4), 248–255. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2021.03.001>
- Antara, P. M., Musa, R., & Hassan, F. (2016). Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem. *Procedia Economics and Finance*, 37, 196–202. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30113-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30113-7)
- Artha, B., & Satriadhi, B. (2023). Performance of Business: A Review of The Literature. *Jurnal Ekonomi LLDIKTI Wilayah I (JUKET)*, 3(2), 41–47. <https://doi.org/10.54076/juket.v3i2.398>
- Barus, E. E., Syahril, M., Muchtar, E. H., & Trianto, B. (2024a). Islamic Financial Literacy, Islamic Financial Inclusion and Micro-Business Performance. *Revista Mexicana de Economia y Finanzas Nueva Epoca*, 19(1). <https://doi.org/10.21919/remef.v19i1.967>
- Barus, E. E., Syahril, M., Muchtar, E. H., & Trianto, B. (2024b). Islamic Financial Literacy, Islamic Financial Inclusion and Micro-Business Performance. *Revista Mexicana de Economia y Finanzas Nueva Epoca*, 19(1). <https://doi.org/10.21919/remef.v19i1.967>
- Barus, E. E., Syahril, M., Muchtar, E. H., & Trianto, B. (2024c). Islamic Financial Literacy, Islamic Financial Inclusion and Micro-Business Performance. *Revista Mexicana de Economia y Finanzas Nueva Epoca*, 19(1). <https://doi.org/10.21919/remef.v19i1.967>
- Buono, K. B., Noviarita, H., & Iqbal, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan Syariah Digital Pada Sektor Pertanian. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3),

3949. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.11355>
- Cropanzano, R., & Mitchell, M. S. (2005a). Social exchange theory: An Interdisciplinary review. In *Journal of Management* (Vol. 31, Issue 6, pp. 874–900). <https://doi.org/10.1177/0149206305279602>
- Cropanzano, R., & Mitchell, M. S. (2005b). Social exchange theory: An Interdisciplinary review. In *Journal of Management* (Vol. 31, Issue 6, pp. 874–900). <https://doi.org/10.1177/0149206305279602>
- Darmansyah, Fianto, B. A., Hendratmi, A., & Aziz, P. F. (2020). Factors determining behavioral intentions to use Islamic financial technology: Three competing models. *Journal of Islamic Marketing*, 12(4), 794–812. <https://doi.org/10.1108/JIMA-12-2019-0252>
- Ekonomi dan Keuangan Islam, J., Trianto, B., Yuliaty, T., & Tijjani Sabiu, T. (2021). Determinant factor of Islamic financial inclusiveness at MSMEs: Evidence from Pekanbaru, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 105–122. <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol7.is>
- Ekonomi, J., Syariah, B., Melani, T., Suherman, U., & Madya Pranata, R. (2174). *Pengaruh Inklusi Keuangan dan Edukasi Terhadap Keputusan Perilaku Penggunaan QRIS: Studi Kasus Mahasiswa Manajemen UBP Karawang 2021*. 7, 2025. <https://doi.org/10.47467/akharaj.v7i7.7767>
- Emerson, R. M. (1976). *SOCIAL EXCHANGE THEORY*. www.annualreviews.org
- Fery Setiyaningsih, R., Suhartoyo, F., Labibah, N., Studi, P., Akuntansi, S., Ekonomi, F., & Sosial, D. (2025). Analisis Determinan Inklusi Keuangan Syariah: Studi Empiris pada Pelaku UMKM. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi* (Vol. 23, Issue 1).
- Firayani Firayani, Bambang Kurniawan, & Eri Nofriza. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir). *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 285–301. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i3.788>
- Gouldner, A. W. (1960). *AMERICAN SOCIOLOGICAL REVIEW THE NORM OF RECIPROCITY: A PRELIMINARY STATEMENT ** (Vol. 25, Issue 2).
- Gul, F. A., Khedmati, M., & Shams, S. M. M. (2020a). Managerial acquisitiveness and corporate tax avoidance. *Pacific Basin Finance Journal*, 64. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2018.08.010>
- Gul, F. A., Khedmati, M., & Shams, S. M. M. (2020b). Managerial acquisitiveness and corporate tax avoidance. *Pacific Basin Finance Journal*, 64. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2018.08.010>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019a). When to use and how to report the results of PLS-SEM. In *European Business Review* (Vol. 31, Issue 1, pp. 2–24). Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019b). When to use and how to report the results of PLS-SEM. In *European Business Review* (Vol. 31, Issue 1, pp. 2–24). Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019c). When to use and how to report the results of PLS-SEM. In *European Business Review* (Vol. 31, Issue 1, pp. 2–24). Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Halaman ; Alfariy, F. R., & Canggih, C. (2025). Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Umkm di Surabaya. In *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*

-
- Islam* (Vol. 8, Issue 1). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>
- Halim Hasan Al-Ishlahiyah, Ha., University Brunei Darussalam, I., Darussalam, B., Trianto, B., Elfi Barus, E., Tijjani Sabiu, T., Tinggi Ekonomi Islam Iqra Annisa Pekanbaru, S., & Tinggi Agama Islam Syekh HAbdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah, S. (2021). Occupation : Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Iqra Annisa Pekanbaru, Indonesia 1 Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syekh Relationship Between Islamic Financial Literacy, Islamic Financial Inclusion And Business Performance : Evidence From Culinary Cluster Of Creative Economy. *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1). <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>
- Haris Romdhoni, A. (2025). *Peran Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah terhadap Pengembangan UMKM di Indonesia* (Vol. 11, Issue 02). www.okocenews.com
- Hove, P., Sibanda, K., & Poee, D. (2014). The impact of islamic banking on entrepreneurial motivation, firm competitiveness and performance in South African small and medium enterprises. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(15), 165–174. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n15p165>
- IFSB. (2021). *ISLAMIC FINANCIAL SERVICES INDUSTRY STABILITY REPORT*.
- Iqbal, A., & Yuliandari, N. K. (2019). *Determinan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Upaya Mendukung Banyuwangi sebagai Kota Tujuan Wisata*. www.banyuwangikab.go.id
- Jamshidi, D., & Kazemi, F. (2020). Innovation diffusion theory and customers' behavioral intention for Islamic credit card: Implications for awareness and satisfaction. *Journal of Islamic Marketing*, 11(6), 1245–1275. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2018-0039>
- Jannah, S. M., & Al-Banna, H. (2021). HALAL AWARENESS AND HALAL TRACEABILITY: MUSLIM CONSUMERS' AND ENTREPRENEURS' PERSPECTIVES. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 7(2), 285–316. <https://doi.org/10.21098/jimf.v7i2.1328>
- Karanjia, J., Parnell, ; J, Wright, P., Segev, ; E, Snow, ; C, Hrebiniak, L., Thomas, ; A, Ramaswamy, K., & Gimenez, ; F. (1993). Generic Strategy and Performance: An Empirical Test for the Miles and Snow Typology. In *Administrative Science Quarterly* (Vol. 4). <http://griffin-oc.com/GOC>
- Kokubun, K. (2017a). World Income Inequality Between and Within Regions: 1820-2008. *International Journal of Economics and Finance*, 9(8), 1. <https://doi.org/10.5539/ijef.v9n8p1>
- Kokubun, K. (2017b). World Income Inequality Between and Within Regions: 1820-2008. *International Journal of Economics and Finance*, 9(8), 1. <https://doi.org/10.5539/ijef.v9n8p1>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014a). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014b). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mahmood, A. (2019). Islamic Banks' Financing and Employment Generation: The Case of Punjab, Pakistan. *Journal of Islamic Business and Management (JIBM)*, 9(1). <https://doi.org/10.26501/jibm/2019.0901-014>
- Marshall, P., Dockendorff, M., & Ibáñez, S. (2013a). A forecasting system for movie attendance.

-
- Journal of Business Research*, 66(10), 1800–1806. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2013.01.013>
- Marshall, P., Dockendorff, M., & Ibáñez, S. (2013b). A forecasting system for movie attendance. *Journal of Business Research*, 66(10), 1800–1806. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2013.01.013>
- Masrizal, Sukmana, R., & Trianto, B. (2025a). The effect of Islamic financial literacy on business performance with emphasis on the role of Islamic financial inclusion: case study in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, 16(1), 166–192. <https://doi.org/10.1108/JIMA-07-2022-0197>
- Masrizal, Sukmana, R., & Trianto, B. (2025b). The effect of Islamic financial literacy on business performance with emphasis on the role of Islamic financial inclusion: case study in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, 16(1), 166–192. <https://doi.org/10.1108/JIMA-07-2022-0197>
- Masrizal, Sukmana, R., & Trianto, B. (2025c). The effect of Islamic financial literacy on business performance with emphasis on the role of Islamic financial inclusion: case study in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, 16(1), 166–192. <https://doi.org/10.1108/JIMA-07-2022-0197>
- Masrizal, & Trianto, B. (2022). THE ROLE OF PLS FINANCING ON ECONOMIC GROWTH: INDONESIAN CASE. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 8(1), 49–64. <https://doi.org/10.21098/jimf.v8i1.1378>
- Mawuntu, P. S. T., & Aotama, R. C. (2022). Pengukuran Kinerja UMKM Berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) Metode Balanced Scorecard. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 21(1), 72–83. <https://doi.org/10.22225/we.21.1.2022.72-83>
- Nurkholida, F. (2021). *ISLAMIC FINANCIAL LITERACY AND OTHER DETERMINANT FACTORS THAT INFLUENCE THE INTENTION TO USE ISLAMIC BANKING Final Project*.
- Nurkholida, F. (2023). *ISLAMIC FINANCIAL LITERACY AND OTHER DETERMINANT FACTORS THAT INFLUENCE THE INTENTION TO USE ISLAMIC BANKING Final Project*.
- OECD. (2020). *OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy*.
- OECD. (2022). *OECD/INFE TOOLKIT FOR MEASURING FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL INCLUSION 2022*. www.oecd.org/financial/education/2022-INFE-Toolkit-Measuring-Finlit-Financial-Inclusion.pdf
- OJK. (2022). *Indonesian Islamic Finance Report “Momentum for Accelerating National Islamic Financial Growth in Response to the Enactment of the Law on the Development and Strengthening of the Financial Sector (UU PPSK)” Department of Islamic Banking-Indonesia Financial Services Authority*. www.ojk.go.id
- Okello Candiya Bongomin, G., Mpeera Ntayi, J., & Akol Malinga, C. (2020). Analyzing the relationship between financial literacy and financial inclusion by microfinance banks in developing countries: social network theoretical approach. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 40(11–12), 1257–1277. <https://doi.org/10.1108/IJSSP-12-2019-0262>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022a). Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia 2022. *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022b). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan

-
- Indonesia 2022. *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*.
- Pahlevan Sharif, S., & Naghavi, N. (2020). Family financial socialization, financial information seeking behavior and financial literacy among youth. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, 12(2), 163–181. <https://doi.org/10.1108/APJBA-09-2019-0196>
- Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan Kementerian Keuangan, B., Bppk, J., Balai Diklat Keuangan Makassar, A., & Pertama, D. (2017). *REPUBLIK INDONESIA*. <http://mysharing.co/ini-arrah-pengembangan->
- Preacher, K. J., & Hayes, A. F. (2008). Asymptotic and resampling strategies for assessing and comparing indirect effects in multiple mediator models. *Behavior Research Methods*, 40(3), 879–891. <https://doi.org/10.3758/BRM.40.3.879>
- Puspita, A. T., Fatimah, S., & Kassim, M. (2024). *Islamic Financial Inclusion: A Review and Bibliometric Analysis*. www.vosviewer.com
- Puspitasari, S., Mahri, A. J. W., & Utami, S. A. (2020). Indeks Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4(1). <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v4i1.5094>
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1664–1676. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.790>
- Remund, D. L. (2010a). *THE JOURNAL OF CONSUMER AFFAIRS Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy*.
- Remund, D. L. (2010b). *THE JOURNAL OF CONSUMER AFFAIRS Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy*.
- Rijal, M., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Jurnal *Ekonomika dan Bisnis Islam* (Vol. 5, Issue 2). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>
- Sabiu, T. T., & Abduh, M. (2021a). IMPACT OF ISLAMIC BANKING INCLUSION ON SME EMPLOYMENT GROWTH IN NIGERIA. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 7(1), 77–106. <https://doi.org/10.21098/jimf.v7i1.1354>
- Sabiu, T. T., & Abduh, M. (2021b). IMPACT OF ISLAMIC BANKING INCLUSION ON SME EMPLOYMENT GROWTH IN NIGERIA. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 7(1), 77–106. <https://doi.org/10.21098/jimf.v7i1.1354>
- Sabiu, T. T., & Abduh, M. (2021c). IMPACT OF ISLAMIC BANKING INCLUSION ON SME EMPLOYMENT GROWTH IN NIGERIA. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 7(1), 77–106. <https://doi.org/10.21098/jimf.v7i1.1354>
- Steers, R. M. (1975a). Problems in the Measurement of Organizational Effectiveness. In *Source: Administrative Science Quarterly* (Vol. 20, Issue 4).
- Steers, R. M. (1975b). Problems in the Measurement of Organizational Effectiveness. In *Source: Administrative Science Quarterly* (Vol. 20, Issue 4).
- Suman, A., Supriani, I., & Rio Nurrachman, Y. (2024). PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT DESA DALAM MENCAPAI EKONOMI INKLUSIF MENUJU KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *J-ABDIMAS*, 11.
- TomassMHultt, G. (2022). *Classroom Companion: Business Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R AAWorkbook*. <http://www.>
- Widityani, S. F., Faturohman, T., Rahadi, R. A., & Yulianti. (2020). DO SOCIO-DEMOGRAPHIC CHARACTERISTICS AND FINANCIAL LITERACY MATTER FOR SELECTING ISLAMIC FINANCIAL PRODUCTS? *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 6(1), 51–76. <https://doi.org/10.21098/jimf.v6i1.1057>